

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan:

1) Berdasarkan bentuknya, ada lima bentuk fatis yang digunakan oleh masyarakat tutur di Kenagarian Sundata Selatan Kecamatan Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman, yaitu partikel dan kata fatis, paduan fatis, gabungan fatis, perulangan fatis, dan frasa fatis.

2) Berdasarkan distribusinya, BMKSS dapat berdistribusi di awal saja, awal dan tengah, tengah saja, tengah dan akhir, akhir saja, serta awal, tengah, dan akhir. Berdasarkan distribusi tersebut, fatis BMKSS cenderung berdistribusi di tengah dan akhir kalimat. Berdasarkan maknanya, fatis BMKSS memiliki beberapa makna, yaitu menekankan, menegaskan, mempertegas, mengukuhkan, menguatkan, meyakinkan, dan menghaluskan.

Ditemukan juga keunikan yang ada pada fatis BMKSS, yaitu 1) terdapat bentuk yang beragam yang tidak ditemukan dalam fatis bahasa Minangkabau pada umumnya, 2) Pada BMKSS kata tertentu dapat muncul sebagai fatis, contohnya kata *taha* yang dapat muncul menjadi fatis *taha*, dan 3) frasa fatis yang ditemukan dalam BMKSS cenderung berposisi di awal dan akhir kalimat saja.

## 4.2 Saran

Penelitian kategori fatis yang dilakukan masih sangat terbatas pada bentuk, distribusi, dan makna. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini merupakan sebagian kecil masalah penelitian yang masih bisa dikembangkan. Penelitian mengenai pola kalimat dan sifat sintaksis dari kategori fatis belum dilakukan dalam penelitian ini. Dengan demikian diharapkan bagi penulis lainnya yang berminat untuk mengkaji kategori fatis, untuk dapat melanjutkan dengan permasalahan yang lain yang telah dijelaskan di atas. Pada akhirnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perkembangan ilmu linguistik nantinya.

